

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Perkembangan bank-bank syariah di negara-negara Islam pada abad 19 memberi pengaruh terhadap Indonesia. Pada awal 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan seperti BaitulTamwil-Salman Bandung dan Koperasi Ridho Gusti Jakarta. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990 berdasarkan keputusan dalam Lokakarya Musyawarah Nasional (Munas) IV MUI pada bulan Agustus 1990 di Jakarta mendirikan Bank Islam di Indonesia.¹⁰³

PT Bank Muamalat Indonesia secara resmi, didirikan pada tanggal 24 Rabiul Tsani 1412 Hijriah atau tanggal 1 Nopember 1991. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama yang berdiri, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan mulai mengawali kegiatan operasinya pada tanggal 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim serta masyarakat sepenuhnya mendukung kehadiran BMI yang dibuktikan adanya

¹⁰³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001. Hal 25

komitmen pembelian saham Perseroan pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan senilai Rp 84 miliar. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen masyarakat Jawa Barat melalui penanaman modal senilai Rp. 106 miliar.¹⁰⁴

Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya Bank Syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter.¹⁰⁵

Bank Muamalat Indonesia memiliki beberapa cabang dan juga cabang pembantu yang tersebar di Indonesia. Salah satunya yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung berdiri pada tanggal 1 Mei 2010 yang beralamat di Jln Supriyadi No. 43 Tamanan Tulungagung. Tlp. (0355) 328500 fax (0355) 328070.

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi Bank Muamalat Indonesia:

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

¹⁰⁴Bank Muamalat, tentang muamalat, dalam www.muamalatbank.com, diakses tanggal 16 Januari 2016

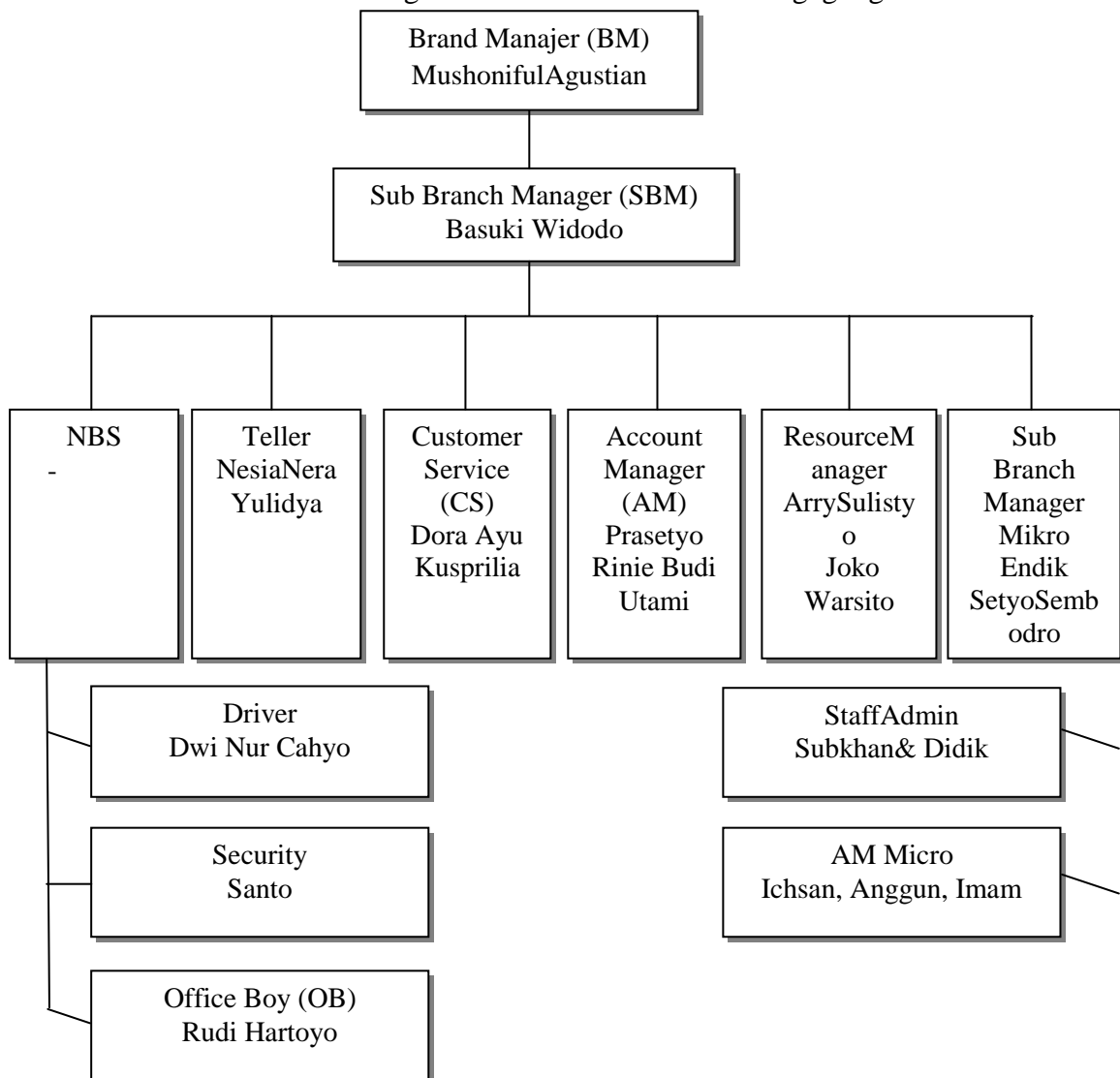
¹⁰⁵Ismail, *Perbankan Syariah...*, hal.31

Misi Bank Muamalat Indonesia:

Menjadi *Role Model* Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai pada *stakeholders*.

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Muamalat Tulungagung



Sumber: Data Intern PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

4. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Dalam menawarkan dan memasarkan produk ke masyarakat, Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung menggunakan prinsip-prinsip Syariah. Prinsip utama Bank Muamalat sebagai bank Syariah adalah pada tata cara/ ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda setiap bulannya tergantung pendapatan hasil investasi yang dilakukan bank pada bulan tersebut.

Macam-macam produk yang ada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung:¹⁰⁶

a. Produk Penghimpun Dana

1) Giro Wadiah

- a) Giro Muamalat Attijary IB
- b) Giro Muamalat Ultima IB

2) Tabungan

- a) Tabungan Muamalat
- b) Tabungan Muamalat Dollar
- c) Tabungan Haji Arafah
- d) Tabungan Haji Arafah Plus
- e) Tabungan Muamalat Umroh
- f) Tabungan Ku

¹⁰⁶Dokumentasi pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung, 4 April 2016

- g) Tabungan IB Muamalat Rencana
 - h) Tabungan Muamalat Prima IB
 - i) Tabungan Muamalat Wisata
- 3) Deposito
- a) Deposito *Mudharabah*
 - b) Deposito *Fulinves*
- b. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Konsumen
 - a) KPR Muamalat IB
 - b) Automuamalat
 - 2) Pembiayaan Modal Kerja
 - 3) Pembiayaan Investasi
 - a) Pembiayaan Investasi
 - b) Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Untuk mengimplementasi hal tersebut maka dilakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden yang terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Untuk memahami hasil-hasil penelitian peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan

informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden nasabah di Bank Muamalat Tulungagung Melalui daftar pertanyaan di dapat kondisi responden tentang jenis produk yang digunakan, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah dan perangkat yang digunakan untuk mengakses *internet banking*.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan 100 responden, dimana dari 100 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Adapun data-data responden sebagai berikut:

1. Jenis Produk yang Digunakan Responden

Adapun data mengenai jenis produk yang digunakan responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Produk yang Digunakan Responden

No	Produk	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	78	78%
2	Deposito	8	8%
3	Giro	1	1%
4	Pembiayaan	13	13%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang menggunakan jenis produk tabungan adalah sebanyak 78 responden atau 78%, jenis produk deposito sebanyak 8 responden atau 8%, jenis produk giro sebanyak 1 responden atau 1%, jenis produk pembiayaan sebanyak 13 responden atau 13%. Data tersebut

menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah dengan jenis produk tabungan.

2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	45	45%
2	Perempuan	55	55%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 45 responden atau 45%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 55 responden atau 55%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki. Serta nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah berjenis kelamin perempuan.

3. Umur Responden

Adapun data mengenai Umur responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Umur Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	16-19 tahun	4	4%
2	20-29 tahun	48	48%
3	30-40 tahun	26	26%
4	41-50 tahun	17	17%
5	>50 tahun	5	5%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berusia 16-19 tahun adalah sebanyak 4 responden atau 4%, responden yang berusia 20-29 adalah sebanyak 48 responden atau 48%, responden yang berusia 30-40 tahun adalah sebanyak 26 responden atau 26%, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 17 responden atau 17%, responden yang berusia > 50 tahun adalah sebanyak 5 responden atau 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah yang berusia 20-29 tahun.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	2	2%
2	SMP	4	4%
3	SMA	29	29%
4	Diploma	12	12%
5	Sarjana	52	52%
	Total	100%	100%

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan sarjana. Diagram diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD adalah sebanyak 2 responden atau 2%, responden yang berpendidikan SMP adalah sebanyak 4 responden atau 4%, responden yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 29 responden atau 29%, responden yang berpendidikan diploma adalah sebanyak 12 responden atau 12%, responden yang berpendidikan sarjana adalah sebanyak 52 responden atau 52%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah yang berpendidikan sarjana.

5. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis Pekerjaan responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	13	13%
2	Pegawai Swasta	23	23%
3	Wiraswasta	24	24%
4	Ibu Rumah Tangga	19	19%
5	Pelajar/Mahasiswa	16	16%
6	Buruh/petani	5	5%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel data tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta. diagram diatas dapat diketahui bahwa dari 100

responden, jumlah responden yang pekerjaannya PNS adalah sebanyak 13 responden atau 13%, responden yang pekerjaannya pegawai swasta adalah sebanyak 23 responden atau 23%, responden yang pekerjaannya wiraswasta adalah sebanyak 24 responden atau 24%, responden yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga adalah sebanyak 19 responden atau 19%, responden yang pekerjaannya pelajar/mahasiswa adalah sebanyak 16 responden atau 16%, responden yang jenis pekerjaannya buruh/petani adalah sebanyak 5 responden atau 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah yang jenis pekerjaannya wiraswasta.

6. Pendapatan Per Bulan Responden

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Jenis Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 1.000.000	28	28%
2	Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000	49	49%
3	Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000	15	15%
4	> Rp. 5.000.000	8	8%
	Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang pendapatan < Rp 1.000.000 adalah sebanyak 28 responden atau 28%, responden yang pendapatan Rp 1.000.000- Rp. 3.000.000 adalah sebanyak 49 responden atau 49%, responden dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 adalah

sebanyak 15 responden atau 15%, responden yang pendapatannya > Rp. 5.000.000 adalah sebanyak 8 responden atau 8%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah pendapatan Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000.

7. Jenis Perangkat yang digunakan Untuk Mengakses *Internet Banking*

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden nasabah Bank Muamalat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Jenis Perangkat yang Digunakan Responden

No	Jenis Perangkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Handphone	80	80%
2	Laptop	6	6%
3	Tab	14	14%
	Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang mengakses *internet banking* menggunakan handphone adalah sebanyak 80 responden atau 80%, responden yang menggunakan laptop adalah sebanyak 6 responden atau 6%, responden yang menggunakan tab adalah sebanyak 14 responden atau 14%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat Tulungagung adalah nasabah dengan menggunakan perangkat handphone.

C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 40 soal dan dibagi dalam 5 kategori yaitu :

1. 8 soal digunakan untuk mengetahui persepsi nasabah yang diukur dari persepsi kemudahan (X1)
2. 8 soal digunakan untuk mengetahui persepsi nasabah yang diukur dari persepsi kepercayaan (X2)
3. 8 soal digunakan untuk mengetahui persepsi nasabah yang diukur dari persepsi manfaat (X3)
4. 8 soal digunakan untuk mengetahui persepsi nasabah yang diukur dari persepsi risiko (X4)
5. 8 soal digunakan untuk mengetahui minat penggunaan *internet banking*(Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut :

1. Kemudahan(X₁)

- a. Mudah dipelajari

Tabel 4.8
Hasil Rekapitulasi Jawaban Mudah Dimengerti

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	43	43%	55	55%	2	2%	0	0%	0	%	4,41
2	41	41%	57	57%	2	2%	0	0%	0	%	4,39
RATA-RATA MEAN											4,4

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.8 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,41 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,39. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,4. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* mudah untuk dipelajari dan mudah untuk dimengerti oleh penggunaanya, sehingga cukup mempengaruhi

minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

b. Mudah dioperasikan

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Jawaban Mudah Dioperasikan

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	56	56%	44	44%	0	0%	0	%	0	%	4,56
2	45	45%	54	54%	1	1%	0	%	0	%	4,44
RATA-RATA MEAN											4,5

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.9 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,56 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,44. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,5. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* mudah untuk dioperasikan, sehingga cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

c. Kemampuan melakukan transaksi

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi Jawaban Kemampuan Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	19	19%	52	52%	27	27%	2	2%	0	%	3,88
2	45	45%	52	52%	3	3%	0	%	0	%	4,42
RATA-RATA MEAN											4,15

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.10 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,42 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,38. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar

4,15. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* dapat membantu nasabah dalam melakukan transaksi karena kecepatan aksesnya dan juga tidak sulitnya untuk mendapatkan jaringan internet. Sehingga kemampuan melakukan transaksi cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

d. Penggunaan mudah serta efisiensi waktu

Tabel 4.11
Hasil Rekapitulasi Jawaban Penggunaan Mudah serta Efisiensi Waktu

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	65	65%	32	32%	3	3%	0	%	0	%	4,62
2	36	36%	59	59%	4	4%	1	1%	0	%	4,30
RATA-RATA MEAN											4,46

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.11 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,62 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,30. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,46. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa dengan penggunaan *internet banking* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dapat menghemat waktu nasabah. Sehingga indikator penggunaan mudah serta efisiensi waktu cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

2. Kepercayaan(X_2)

a. Sistem keamanan bank

Tabel 4.12
Hasil Rekapitulasi Jawaban Sistem Keamanan Bank

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	22	22%	54	54%	19	19%	5	5%	0	%	3,93
2	16	16%	62	62%	17	17%	5	5%	0	%	3,89
RATA-RATA MEAN											3,91

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,93 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,89. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 3,91. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal serta keakuratan proses dan data terjamin, sehingga sistem keamanan bank cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

b. Sistem kerahasiaan bank

Tabel 4.13
Hasil Rekapitulasi Jawaban Sistem Kerahasiaan Bank

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	9	9%	61	61%	24	24%	6	6%	0	%	3,73
2	14	14%	44	44%	26	26%	14	14%	2	2%	3,54
RATA-RATA MEAN											3,63

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.13 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,73 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,54. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar

3,63. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa pihak bank telah menjamin kerahasiaan dari *internet banking*, sehingga cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

c. Jaminan keamanan dan kerahasiaan

Tabel 4.14
Hasil Rekapitulasi Jawaban Jaminan Keamanan dan Kerahasiaan

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	24	24%	56	56%	18	18%	2	2%	0	%	4,02
2	15	15%	53	53%	30	30%	2	2%	0	%	3,81
RATA-RATA MEAN											3,91

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.14 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,02 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,81. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 3,91. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa pihak bank telah menjamin keamanan dan kerahasiaan dari *internet banking*, sehingga cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

d. Kompensasi kerugian karena alasan keamanan dan kerahasiaan

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Jawaban Kompensasi Kerugian

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	28	28%	49	49%	20	20%	20	20%	3	3%	4,02
2	30	30%	52	52%	15	15%	3	3%	0	%	4,09
RATA-RATA MEAN											4,05

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.15 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,09 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,02. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,05. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa pihak bank telah memberikan kompensasi atas kesepakatan bersama dari penggunaan *internet banking* untuk jaminan keamanan dan kerahasiaan, sehingga variabel ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

3. Manfaat(X_3)

- a. Menjadikan pekerjaan mudah

Tabel 4.16
Hasil Rekapitulasi Jawaban Menjadikan Pekerjaan Mudah

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	46	46%	49	49%	5	5%	0	%	0	%	4,41
2	45	45%	51	51%	3	3%	1	1%	0	%	4,40
RATA-RATA MEAN											4,40

Sumber: data diolah 2016

Dari tabel 4.16 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,41 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,40. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,40. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* telah memberikan manfaat bagi nasabah, yaitu menjadikan pekerjaan mudah karena kecepatan aksesnya serta nasabah tidak harus datang langsung ke bank yang bersangkutan *internet banking* bisa dilakukan, sehingga ini cukup mempengaruhi minat

nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

b. Menambah tingkat produktivitas individu

Tabel 4.17
Hasil Rekapitulasi Jawaban Menambah Tingkat Produktivitas

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	26	26%	65	65%	8	8%	1	1%	0	%	4,16
2	27	27%	64	64%	8	8%	1	1%	0	%	4,16
RATA-RATA MEAN											4,2

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.17 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari keduanya adalah 4,16. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,2. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa dengan *internet banking* dapat menambah tingkat produktifitas dari individu, karena waktu yang dimiliki oleh setiap orang tidak akan terbuang sia-sia serta dapat menghemat waktu, sehingga ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

c. Meningkatkan efektifitas kinerja individu

Tabel 4.18
Hasil Rekapitulasi Jawaban Meningkatkan Efektifitas Kinerja

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	32	32%	50	50%	18	18%	0	%	0	%	4,14
2	29	29%	64	64%	7	7%	0	%	0	%	4,22
RATA-RATA MEAN											4,18

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.18 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,22 dan nilai rata-rata

terendah adalah sebesar 4,14. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,18. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa *internet banking* dapat meningkatkan kinerja individu karena fleksibel dapat dilakukan kapan saja dimana saja sehingga kebutuhan mendesak juga akan cepat teratasi, sehingga ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan internet banking di Bank Muamalat Tulungagung.

d. Sistem bermanfaat

Tabel 4.19
Hasil Rekapitulasi Jawaban Sistem Bermanfaat

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	25	25%	60	60%	15	15%	0	%	0	%	4,10
2	11	11%	57	57%	28	28%	4	4%	0	%	3,75
RATA-RATA MEAN											3,92

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.19 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,10 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,75. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 3,92. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa nasabah dapat memperoleh informasi secara cepat, sehingga cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

4. Risiko(X_4)

a. Besarnya risiko

Tabel 4.20
Hasil Rekapitulasi Besarnya Risiko

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	26	26%	65	65%	8	8%	1	1%	0	%	4,16
2	27	27%	64	64%	8	8%	1	1%	0	%	4,16
RATA-RATA MEAN											4,2

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.20 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari keduanya adalah sebesar 4,16. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,2. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa risiko yang ditimbulkan sangat kecil dan sangat terjamin kerahasiaannya karena transaksinya dilakukan sendiri, sehingga ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

b. Keamanan transaksi

Tabel 4.21
Hasil Rekapitulasi Jawaban Keamanan Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	32	32%	50	50%	18	18%	0	%	0	%	4,14
2	41	41%	50	50%	9	9%	0	%	0	%	4,32
RATA-RATA MEAN											4,23

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.21 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,32 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,14. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,23. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan

bahwa keamanan transaksi dari bank sangat dijaga, dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal serta keakuratan datanya dan juga adanya bukti dari setiap transaksi, sehingga ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

c. Jaminan keamanan dari bank

Tabel 4.22
Hasil Rekapitulasi Jawaban Jaminan Keamanan

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	35	35%	53	53%	12	12%	0	%	0	%	4,23
2	32	32%	62	62%	6	6%	0	%	0	%	4,26
RATA-RATA MEAN											4,24

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.22 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,23. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,24. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa nasabah percaya bahwa pihak bank melindungi data pribadi dari nasabah dan menjamin setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah, sehingga hal ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

d. Kebutuhan transaksi

Tabel 4.23
Hasil Rekapitulasi Jawaban Kebutuhan Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	25	25%	60	60	15	15%	0	%	0	%	4,10
2	11	11%	57	57%	28	28%	4	4%	0	%	3,75
RATA-RATA MEAN											3,92

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.23 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,10 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,75. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 3,92. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa gangguan jaringan *internet bankings* sangat rendah dan bank juga menjamin setiap kebutuhan nasabah, sehingga inicukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

5. Minat Penggunaan *Internet Banking*(Y)

a. Syarat dan ketentuan

Tabel 4.24
Hasil Rekapitulasi Jawaban Syarat dan Ketentuan

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	46	46%	52	52%	2	2%	0	%	0	%	4,44
2	43	43%	53	54%	3	3%	0	%	0	%	4,40
RATA-RATA MEAN											4,42

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.24 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,44 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,40. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar

4,42. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa syarat dan ketentuan dari *internet banking* sangat mudah, sehingga cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

b. Jenis transaksi

Tabel 4.25
Hasil Rekapitulasi Jawaban Jenis Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	59	59%	41	41%	0	%	0	%	0	%	4,59
2	45	45%	54	54%	1	1%	0	%	0	%	4,44
RATA-RATA MEAN											4,51

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.25 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,59 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,44. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,51. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa banyak jenis transaksi yang dapat dilakukan dari *internet banking*, sehingga ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung.

c. Keamanan transaksi

Tabel 4.26
Hasil Rekapitulasi Jawaban Keamanan Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	20	20%	53	53%	25	25%	2	2%	0	%	3,91
2	47	47%	49	49%	4	4%	0	%	0	%	4,43
RATA-RATA MEAN											4,17

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.26 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,43 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 3,91. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,17. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa keamanan transaksi cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung. Karena pihak bank harus melindungi setiap data pribadi nasabah, menjamin keamanan serta kerahasiaannya.

d. Keuntungan transaksi

Tabel 4.27
Hasil Rekapitulasi Jawaban Keuntungan Transaksi

ITEM	SKOR JAWABAN										MEAN
	SS		S		RR		TS		STS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	66	66%	31	31%	3	3%	0	0%	0	0%	4,63
2	37	37%	58	58%	4	4%	1	1%	0	0%	4,31
RATA-RATA MEAN											4,47

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 4.27 deskripsi jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,63 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4,31. Sedangkan nilai mean rata-rata sebesar 4,47. Hal ini diartikan rata-rata dari responden memberikan tanggapan bahwa keuntungan transaksi cukup mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung. Karena *internet banking* memberikan banyak keuntungan.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson dari masing-masing item terhadap nilai total. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 40 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat. Berikut hasil dari pengujian validitas kuesioner penelitian:

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1.1	,548	Valid
	X1.2	,570	Valid
	X1.3	,595	Valid
	X1.4	,614	Valid
	X1.5	,412	Valid
	X1.6	,527	Valid
	X1.7	,660	Valid
	X1.8	,567	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	,607	Valid
	X2.2	,649	Valid
	X2.3	,615	Valid
	X2.4	,476	Valid
	X2.5	,551	Valid
	X2.6	,939	Valid
	X2.7	,414	Valid
	X2.8	,560	Valid
Manfaat (X3)	X3.1	,453	Valid
	X3.2	,450	Valid
	X3.3	,357	Valid
	X3.4	,425	Valid
	X3.5	,464	Valid

	X3.6	,431	Valid
	X3.7	,522	Valid
	X3.8	,339	Valid
Risiko (X4)	X4.1	354	Valid
	X4.2	,393	Valid
	X4.3	,559	Valid
	X4.4	,592	Valid
	X4.5	,523	Valid
	X4.6	,504	Valid
	X4.7	,568	Valid
	X4.8	,345	Valid
Minat Penggunaan <i>Internet Banking</i>	Y1.1	,568	Valid
	Y1.2	,573	Valid
	Y1.3	,610	Valid
	Y1.4	,612	Valid
	Y1.5	,436	Valid
	Y1.6	,515	Valid
	Y1.7	,635	Valid
	Y1.8	,522	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, seluruh item dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *CorrectedItem- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alphaCronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alphaCronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alphaCronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alphaCronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alphaCronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	AlphaCronbach	N of Item
Kemudahan (X1)	,828	8
kepercayaan (X2)	,812	8
Manfaat (X3)	,744	8
Risiko (X4)	,776	8
Minat Penggunaan <i>internet banking</i> (Y)	,826	8

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan *Reliability Statistics* diatas, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel berada diatas 0,61 s.d 0,80 yang berarti reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*:

Tabel 4.30
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		KEMUDAHAN	KEPERCAYAAN	MANFAAT	RISIKO	MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING
N		100	100	100	100	100
Normal	Mean	35,02	31,03	33,34	33,12	35,15
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,055	4,049	3,016	3,198	3,073
Most Extreme	Absolute	,112	,110	,095	,097	,106
Differences	Positive	,099	,063	,095	,097	,087
	Negative	-,112	-,110	-,069	-,058	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,115	1,096	,949	,969	1,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166	,181	,329	,305	,207

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS diolah, 2016

Dari tabel 4.30 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu 5% dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, data berdistribusi tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa sig untuk variabel Kemudahan 0,166 maka lebih besar dari 0,05 ($0,166 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig untuk variabel Kepercayaan adalah 1,181 maka lebih besar dari 0,05 ($0,181 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig untuk variabel Manfaat adalah 0,329 maka lebih besar dari 0,05 ($0,329 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig untuk variabel Risiko adalah 0,305 maka lebih besar dari 0,05 ($0,305 > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Sig data Minat Penggunaan *Internet Banking* adalah 0,207 maka lebih besar dari 0,05 ($0,207 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas, dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinieritas:

Tabel 4.31
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEMUDAHAN	,444	2,252
	KEPERCAYAAN	,981	1,019
	MANFAAT	,151	6,626
	RISIKO	,189	5,293

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING

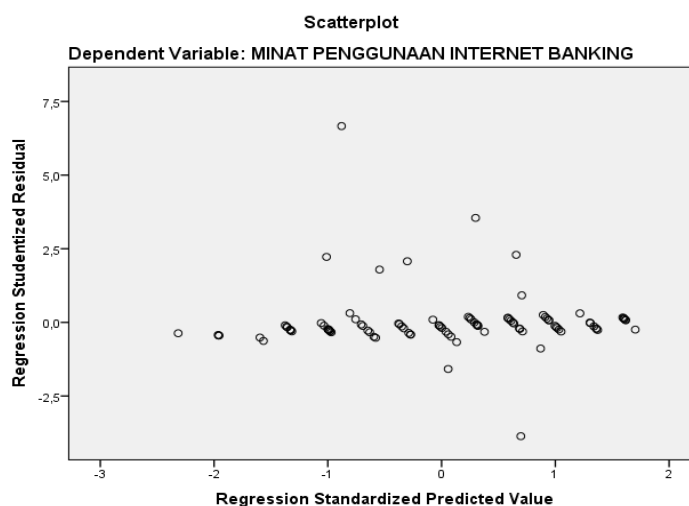
Berdasarkan tabel 4.31 *coefficient* dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel persepsi kemudahan (X1) adalah sebesar 2,252 , variabel persepsi kepercayaan (X2) sebesar 1,019, variabel persepsi manfaat (X3) adalah sebesar 6,626 dan variabel persepsi risiko (X4) adalah sebesar 5,293. Karena nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak mempunyai masalah yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁷

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79-80

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih. Hasil pengujian pengaruh variabel independen (kemudahan, kepercayaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel dependen (minat penggunaan *internet banking*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1,786	1,235			1,446	,152
1 KEMUDAHAN	,974	,042	,969		23,327	,000
KEPERCAYAAN	-,009	,021	-,012		-,443	,659
MANFAAT	,092	,073	,090		1,266	,208
RISIKO	-,106	,061	-,111		-1,741	,085

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING
Sumber: Data SPSS diolah, 2016

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,786 + 0,974 X_1 - 0,009 X_2 + 0,092 X_3 - 0,106 X_4$$

Y = minat penggunaan *internet banking*

X₁ = kemudahan

X₂ = kepercayaan

X₃ = manfaat

X₄ = risiko

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,786 nilai konstanta mengatakan bahwa apabila keempat variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko dalam keadaan konstan (tetap) maka minat penggunaan *internet banking* adalah naik sebesar 1,786.
- b. Koefisien regresi persepsi kemudahan (X1) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,974 hal ini berarti setiap ada penambahan 1 nasabah persepsi kemudahan maka akan meningkatkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,974 dan sebaliknya jika persepsi kemudahan melakukan penurunan 1 nasabah, maka minat penggunaan *internet banking* juga akan menurun sebesar 0,974 dengan asumsi variabel selain persepsi kemudahan dianggap tetap atau konstan.
- c. Koefisien regresi persepsi kepercayaan (X2) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,009 hal ini berarti setiap pengurangan (karena tanda -) 1 nasabah persepsi kepercayaan maka akan menurunkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,009 dan sebaliknya jika setiap penambahan 1 nasabah persepsi kepercayaan, maka akan menaikkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,009 dengan asumsi variabel selain persepsi kepercayaan dianggap tetap atau konstan.
- d. Koefisien regresi persepsi manfaat (X3) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,092 hal ini berarti setiap ada penambahan 1 nasabah persepsi manfaat maka akan meningkatkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,092 dan sebaliknya jika persepsi manfaat

melakukan penurunan 1 nasabah, maka minat penggunaan *internet banking* juga akan menurun sebesar 0,092 dengan asumsi variabel selain persepsi manfaat dianggap tetap atau konstan.

- e. Koefisien regresi persepsi risiko (X4) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,106 hal ini berarti setiap pengurangan (karena tanda -) 1 nasabah persepsi risiko maka akan menurunkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,106 dan sebaliknya jika setiap penambahan 1 nasabah persepsi risiko, maka akan menaikkan minat penggunaan *internet banking* sebesar 0,106 dengan asumsi variabel selain persepsi risiko dianggap tetap atau konstan.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

- H1 : Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia.
- H2 : Persepsi Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia.
- H3 : Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia.
- H4 : Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia.
- H5 : Persepsi Kemudahan, kepercayaan, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji T test digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, X_3 terhadap Y, dan X_4 terhadap Y dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persepsi Kemudahan (X_1)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi kemudahan adalah 0,000, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 1 yang berbunyi “persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Teruji**

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien persepsi kemudahan adalah 23,327. sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada

tabel t-test, dengan $\alpha = 0,1$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,05 dan $df = 99$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,29. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($23,327 > 1,29$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 1 yang berbunyi “persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”,

Teruji

2) Variabel Persepsi Kepercayaan (X_2)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi kepercayaan adalah 0,659, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,659 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 2 yang berbunyi “persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Tidak Teruji**

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien persepsi kemudahan adalah -0,443. sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,1$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,05 dan $df = 99$ (didapat

dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,29. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,443 < 1,29$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 2 yang berbunyi “persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”,

Tidak Teruji

3) Variabel Persepsi Manfaat (X_3)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi manfaat adalah 0,208, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,208 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 3 yang berbunyi “persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Tidak Teruji**

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien persepsi manfaat adalah sebesar 1,266 . sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,1$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,05 dan $df = 99$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,29. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,266 < 1,29$), maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 3 yang berbunyi “persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Tidak Teruji**

4) Variabel Persepsi Risiko (X_4)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi risiko adalah 0,085, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,085 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 4 yang berbunyi “persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Tidak Teruji**

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien persepsi risiko adalah sebesar -1,741 . sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,1$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,05 dan $df = 99$ (didapat dari rumus $n-1$, dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,29. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,741 < 1,29$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 3 yang berbunyi

“persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”, **Tidak Teruji**.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan, apakah variabel persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.33
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866,772	4	216,693	302,832	,000 ^b
	Residual	67,978	95	,716		
	Total	934,750	99			

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING

b. Predictors: (Constant), RISIKO, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, MANFAAT

Sumber: Data SPSS diolah, 2016

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 5 teruji, yaitu (persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank

Muamalat Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 5 yang berbunyi “persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”. **Teruji.**

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh 302,832 dan F_{tabel} sebesar 2,00, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($302,832 > 2,00$) yang berarti bahwa (persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesa 5 yang berbunyi “persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* di Bank Muamalat Tulungagung”.

Teruji.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.924	.846

a. Predictors: (Constant), RISIKO, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, MANFAAT

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING

Sumber: Data SPSS diolah, 2016

Dalam tabel diatas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah adalah 0,927 atau 92,7%. Nilai *R Square* berkisar antara 0-1, semakin kecil angka nilai *R Square* maka semakin lemah hubungan keempat variabel, dan begitu juga sebaliknya. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁰⁸

Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,924 artinya 92,4% variabel terikat minat penggunaan *internet banking* dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko, dan sedangkan sisanya 7,6% dijelskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal.71